

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Majelis Taklim Masjid Al-Manar di Desa Pulau Sugara Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, dapat disimpulkan:

1. Strategi Komunikasi Dakwah *Guru* Muhammad Arsyad dalam Majelis Taklim Masjid Al-Manar di Desa Pulau Sugara Kabupaten Barito Kuala ditemukan beberapa strategi yang diterapkan beliau yaitu strategi sentimentil (*al-manhâj al-athifi*) dalam pemberian nasehat yang mengesankan dan penuh kelembutan, strategi rasional (*al-manhâj al-aqli*) dengan mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan dan mengambil pelajaran, serta strategi sensorik (*al-manhal al-hissi*) melalui praktek shalat-shalat sunnah dan syair-syair maulid
2. Faktor Pendukung dan Penghambat *Guru* Muhammad Arsyad Saat Melaksanakan Dakwah di Majelis Taklim Masjid Al-Manar
  - a. Faktor Pendukung:

Karena Majelis Taklim Masjid Al-manar ini diadakan berawal dari kemauan masyarakatnya dan mereka ingin mengetahui tentang ilmu agama Islam, Tempat yang nyaman, dan adanya Shalat-shalat sunnah. Sehingga karena itulah yang menjadi faktor pendukung *Guru* Muhammad Arsyad mengisi sebagai

penceramah atau da'i di acara Majelis Taklim Masjid Al-Manar di Desa Pulau Sugara, Kecamatan Barito Kuala.

b. Faktor Penghambat:

Yang menjadi faktor penghambat dalam mengisi acara di Majelis Taklim ini selama berdakwah adalah jamaah Majelis Taklim yang belum memiliki kitab dan adanya anak-anak yang berisik, namun pengurus Majelis Taklim Masjid Al-Manar sudah melakukan penertiban kepada anak-anak tersebut agar tidak berisik dan bermain pada saat kegiatan pengajian Majelis Taklim Masjid Al-Manar berlangsung.

**B. Saran**

Ada yang menjadi rekomendasi penulis terhadap Majelis Taklim Masjid Al-Manar, yaitu:

1. Disarankan kepada jamaah Majelis Taklim Masjid Al-Manar, sebaiknya mendengarkan ceramah dari *Guru* Muhammad Arsyad dengan sungguh-sungguh agar pesan dakwah yang beliau sampaikan bisa masuk dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Disarankan kepada Pengurus Majelis Taklim menegur dan mengawasi anak-anak untuk memastikan tidak berbicara keras dan tidak bermain di area yang berisiko yang mengganggu pada saat kegiatan Majelis Taklim berlangsung.